

## SOSIALISASI ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMPN 2 SIBERUT UTARA

### SOCIALIZATION OF COMPUTER-BASED NATIONAL ASSESSMENT AT SMPN 2 SIBERUT UTARA

<sup>1)</sup>Manganju Manik

SMP Negeri 2 Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat

\*Email: <sup>1)</sup>manganjumanik48@guru.smp.belajar.id

#### ABSTRAK

*Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan hal baru yang ada di dunia pendidikan di Indonesia. Dengan adanya ANBK ini, banyak respon yang muncul dari kalangan guru dan tenaga pendidikan, orangtua/wali, komite sekolah, masyarakat, serta para peserta didik. Untuk menanggapi respon tersebut dan memberikan penjelasan mengenai ANBK, pihak sekolah di SMPN 2 Siberut Utara melaksanakan suatu pertemuan untuk menggelar sosialisasi mengenai ANBK. Metode pelaksanaan sosialisasi ANBK adalah metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta sosialisasi mengenai deskripsi ANBK, manajemen pelaksanaan ANBK, dan teknis pelaksanaan ANBK. Pelaksanaan sosialisasi ANBK ini mampu memberikan pemahaman kepada peserta terkait ANBK. Sosialisasi ANBK sangat bermanfaat bagi peserta sosialisasi khususnya semua 34 peserta didik sudah paham mengenai ANBK dan telah menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pelaksanaan ANBK kedepannya.*

**Kata Kunci:** *Asesmen Nasional Berbasis Komputer, Sosialisasi.*

#### ABSTRACT

*The Computer-Based National Assessment (ANBK) is a new thing in the world of education in Indonesia. With this ANBK, many responses emerged from the teachers and education staff, parents/guardians, school committees, the community, and students. To respond to this response and provide an explanation about ANBK, the school at SMPN 2 Siberut Utara held a meeting to hold a socialization about ANBK. The method of implementing the ANBK socialization is the lecture and question and answer method. This socialization activity aims to provide knowledge to the participants of the socialization regarding the description of ANBK, management of ANBK implementation, and technical implementation of ANBK. The implementation of ANBK socialization was able to provide understanding to participants regarding ANBK. ANBK socialization is very useful for socialization participants, especially all 34 students already understand about ANBK and have shown readiness to participate in ANBK implementation in the future.*

**Keywords:** *The Computer-Based National Assessment (ANBK), socialization*

#### PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 Pemerintah melaksanakan program pemetaan mutu pendidikan yaitu asesmen nasional (AN). Asesmen ini dilaksanakan berbasis komputer sehingga disebut asesmen nasional berbasis komputer (ANBK). ANBK dilaksanakan pada tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan menengah yaitu SMP/SMA sederajat. ANBK terdiri dari penilaian asesmen kompetensi minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar. AKM menjadi parameter pengukuran tingkat literasi membaca dan literasi numerasi peserta didik. Selanjutnya survei karakter untuk

mengukur nilai, sikap, keyakinan, dan kebiasaan yang merupakan cermin karakter siswa. Dan yang terkakhir adalah survei lingkungan belajar yang mengukur kualitas dari proses pembelajaran di kelas ataupun di tingkat sekolah (Novita et al., 2021). Waktu pelaksanaan ANBK ini digelar secara serentak se Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kepala Badan Standard, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan telah menetapkan prosedur operasional standar (POS) ANBK yang menjadi acuan dalam pelaksanaannya (Manik, 2022).

Petunjuk dan teknis (Juknis) ANBK harus menjadi acuan dasar dalam proses pelaksanaan ANBK. Juknis ANBK dibuat untuk memberikan panduan dan kemudahan dalam pelaksanaan ANBK dari tingkat pusat, pemerintah daerah hingga satuan pendidikan atau sekolah yang sesuai dengan POS ANBK (Pusmenjar, 2021).

ANBK merupakan hal baru yang ada di dunia pendidikan Indonesia. Dengan adanya ANBK ini, banyak respon pro dan kontra yang muncul dari kalangan guru dan tenaga pendidikan, orangtua/wali, komite sekolah, masyarakat, serta para peserta didik. Untuk menanggapi respon atas ketidaktahuan mengenai ANBK tersebut dan memberikan penjelasan mengenai ANBK, pihak sekolah di SMPN 2 Siberut Utara melaksanakan suatu pertemuan untuk menggelar sosialisasi mengenai ANBK. Sosialisasi merupakan proses belajar seseorang untuk mengena dan menghayati lingkungannya. Bisa juga diartikan bahwa sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu yang bertujuan agar menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat (KBBI, 2022). Agar ANBK dikenal dan diketahui oleh masyarakat, perlu dilaksanakan sosialisasi.

Sosialisasi sangat penting dilakukan dalam memperkenalkan suatu program. Hal ini dijelaskan dalam penelitian sebelumnya bahwa sebelum ANBK dilaksanakan, terlebih dahulu harus disosialisasikan. Dalam hal tersebut, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sosialisasi mengenai pengoperasian komputer sebagai langkah awal untuk menghadapi ANBK (Manguni & Tamansiswa, 2022). Pernyataan diatas juga dikuatkan oleh penelitian sebelumnya dalam (Ahmad, 2022) menjelaskan bahwa ANBK juga harus disosialisasikan, dan pihak dinas pendidikan sudah melakukan sosialisasi ANBK untuk para pengawas sekolah sebagai perpanjangan tangan ke sekolah ataupun satuan pendidikan. Berdasarkan paparan latar belakang situasi di atas, hal inilah yang mendorong penulis atau peneliti melaksanakan

penelitian mengenai sosialisasi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di SMP Negeri 2 Siberut Utara. Dalam Penelitian sebelumnya (Malaikosa & Permata, 2021) menjelaskan bahwa sosialisasi mengenai ANBK dilakukan oleh kepala satuan pendidikan kepada orangtua siswa guna memberikan pemahaman kepada orangtua mengenai ANBK. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta sosialisasi mengenai deskripsi ANBK, manajemen pelaksanaan ANBK, dan teknis pelaksanaan ANBK.

## **METODE**

Kegiatan sosialisasi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung dengan menerapkan pendekatan PkM demi tercapainya tujuan dari sosialisasi ini yaitu para Peserta sosialisasi dapat memahami ANBK dengan baik. Lokasi pelaksanaan sosialisasi ini bertempat di SMP Negeri 2 Siberut Utara. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi ini terdiri dari 34 orang peserta didik kelas VIII, 16 orang Guru dan tenaga kependidikan, serta 40 orang tua dan komite sekolah. Waktu pelaksanaan sosialisasi ini terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama sosialisasi dilaksanakan pada hari rabu, 18 Agustus 2021. Pada tahap pertama ini peserta sosialisasi terdiri guru dan tenaga kependidikan, serta orangtua dan komite sekolah. Tahap kedua sosialisasi dilaksanakan pada hari kamis, 19 Agustus 2021. Pada tahap kedua ini peserta sosialisasi adalah peserta didik kelas VIII yang menjadi peserta ANBK. Metode pelaksanaan sosialisai ANBK adalah metode PkM dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta sosialisasi mengenai deskripsi ANBK, manajemen pelaksanaan ANBK, dan teknis pelaksanaan ANBK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Lokasi Kegiatan dan Peserta Sosialisasi ANBK***

Sosialisasi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) dilaksanakan di SMP Negeri 2 Siberut Utara. Tempatnya adalah di gedung ruangan kelas. SMP Negeri 2 Siberut Utara adalah SMP yang berada di Desa Sirilogui, kecamatan Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat (Manik, 2021).

Peserta yang mengikuti sosialisasi ANBK terdiri dari orangtua/wali dan komite sekolah, Guru dan tenaga kependidikan, serta peserta didik kelas VIII yang akan

mengikuti ANBK. Rincian jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Rincian Peserta Sosialisasi di Hari Pertama**

No	Peserta Sosialisasi	Jumlah
1	Guru dan Tenaga Kependidikan	16 orang
2	Orangtua/wali dan Komite Sekolah	40 orang
Jumlah		56 orang

**Tabel 2. Rincian Peserta sosialisasi di hari Kedua**

No	Peserta Sosialisasi	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Peserta Didik Kelas VIII	Laki – laki	19 orang
		Perempuan	15 orang
Jumlah			34 orang

***Materi dan Jadwal Pelaksanaan sosialisasi ANBK***

Sosialisasi ANBK bertujuan agar para peserta sosialisasi ANBK ini dapat memahami ataupun mengetahui tentang ANBK lebih rinci lagi. Untuk mencapai tujuan dari sosialisasi ini, Narasumber dan pihak sekolah harus menyiapkan materi yang akan dijelaskan kepada para peserta sosialisasi. Pada sosialisasi ini juga dilaksanakan selama 2 hari, dimana hari pertama dilaksanakan untuk peserta Guru dan tenaga kependidikan, orangtua dan wali siswa, serta komite sekolah. Pada hari kedua peserta sosialisasi adalah para peserta didik kelas VIII yang akan mengikuti ANBK. Berikut ini adalah tabel mengenai materi dan jadwal pelaksanaan sosialisasi ANBK di SMP Negeri 2 Siberut Utara.

**Tabel 3. Rincian Materi dan Jadwal Sosialisasi ANBK**

No	Hari, Tanggal Sosialisasi	Peserta	Narasumber	Materi
1	Rabu, 18 Agustus 2021	Guru dan Tenaga Kependidikan	Manganju Manik, S.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian ANBK</li> <li>• Latarbelakang pelaksanaan ANBK</li> </ul>
2	Kamis, 19 Agustus 2021	Peserta didik		

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi yang diujikan dalam ANBK (AKM, Survei karakter, dan survei lingkungan belajar)</li> <li>• Bentuk Soal ANBK,</li> <li>• Kepesertaan ANBK,</li> <li>• Tempat dan waktu pelaksanaan ANBK</li> </ul>
--	--	--	--	--

### ***Perencanaan dan Pelaksanaan Sosialisasi ANBK***

Perencanaan dilaksanakan bertujuan agar kegiatan sosialisasi ANBK ini dapat berjalan baik dan tujuan dari sosialisasi ANBK ini juga dapat tercapai. Perencanaan sosialisasi ANBK dibahas dalam pertemuan antar guru dan tenaga kependidikan. Guru dan tenaga kependidikan menentukan waktu dan tempat dalam pelaksanaan sosialisasi ANBK. Kepala sekolah kemudian menugaskan tenaga administrasi sekolah untuk membuat surat undangan kepa orangtua/wali dan komite sekolah. Dala hal persiapan materi sosialisasi ANBK, Kepala sekolah juga menugaskan guru sebagai narasumber untuk menyampaikan sosialisasi ANBK.

Pelaksanaan sosialisasi ANBK ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab. Pemateri dalam pelaksanaan sosialisasi ANBK ini adalah salah satu guru yang bertugas sebagai teknisi dalam pelaksanaan ANBK. Guru yang bertugas sebagai pemateri ini sebelumnya sudah mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan setempat. Pemateri sudah menyiapkan materi yang akan dijelaskan kepada

peserta sosialisasi dalam bentuk powerpoint. Materi yang telah disusun oleh pemateri bersumber dari juknis ANBK 2021 dan bahan sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh dinas pendidikan sebelumnya. Berikut gambar mengenai Materi sosialisasi ANBK dalam bentuk powerpoint.



Gambar 1. Materi sosialisasi ANBK dalam bentuk powerpoint.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi ANBK ini menggunakan metode ceramah yang merupakan cara yang tepat dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan mengenai ANBK. Dengan menggunakan metode ceramah, materi yang disosialisasikan dapat tersampaikan dengan jelas. Kemudian adanya metode ceramah didampingi dengan metode Tanya jawab dapat membantu dalam kegiatan sosialisasi ANBK ini. Orangtua/wali komite sekolah, dan dewan guru juga dapat bertanya untuk memperjelas materi yang kurang dipahami. Dalam kegiatan Tanya jawab ini terjadi komunikasi dua arah yang secara langsung. Dalam (Edy & Arum, 2018) menjelaskan bahwa dalam metode Tanya jawab terjadi komunikasi ataupun hubungan timbal balik antara pemateri dengan peserta secara langsung. Berikut gambar mengenai pelaksanaan sosialisasi ANBK di SMP Negeri 2 Siberut Utara.



Gambar 2. pelaksanaan sosialisasi ANBK di SMP Negeri 2 Siberut Utara

Pelaksanaan sosialisasi ANBK ini mampu memberikan pemahaman kepada peserta terkait ANBK. Sosialisasi ANBK sangat bermanfaat bagi peserta sosialisasi. Dalam penelitian sebelumnya (Manguni & Tamansiswa, 2022) menyebutkan bahwa dalam juknis ANBK 2021 menyatakan bahwa sekolah penyelenggara harus melakukan tahapan kegiatan yang benar. Salah satu tahapannya adalah harus dilaksanakannya sosialisai dan koordinasi pelaksanaan asesmen nasional. Begitu juga dalam (Malaikosa & Permata, 2021) menjelaskan bahwa sosialisasi mengenai ANBK dilakukan oleh kepala satuan pendidikan kepada orangtua siswa guna memberikan pemahaman bahwa kepesertaan ANBK tidak ditentukan oleh sekolah melainkan dipilih secara acak melalui Dapodik dari pusat.

## SIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi ANBK di SMP Negeri 2 Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat terlaksana dengan baik. Sosialisasi ini mampu memberikan pemahaman dan informasi mengenai ANBK kepada Guru dan tenaga kependidikan, Orangtua/ wali dan komite sekolah, serta peserta didik. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ANBK ini, peserta sosialisasi sudah mengetahui gambaran ke depannya bagaimana pelaksanaan ANBK. Dalam penelitian (Saputra et al., n.d.) menyebutkan bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi dapat menumbuhkan pemahaman masyarakat atau pun peserta sosialisasi terhadap program atau kegiatan yang disosialisasikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, A. (2022). Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 34-44.
- Amiruddin, A., Hasanah, U., Suyatmika, Y., Pringadi, R., & Ginting, B. S. (2022). Sistem ANBK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal MAS Insan Kesuma Madani. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 694-707.
- <http://kbbi.web.id> diakses 17 Mei 2022
- <https://puspendik.kemdikbud.go.id/>. (2021) diakses 16 Mei 2022
- Kurniawan, D., & Setiowati, A. (2018). Sosialisasi Pelaksanaan Konseling Kelompok Pada Guru Bk SMA-Ma Kabupaten Bantul. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 42-47. doi:<http://dx.doi.org/10.31100/matappa.v1i1.94>
- Malaikosa, Y. M. L., & Permata, S. D. (2021). Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. *Education and Learning of Elementary School*, 2(01), 1-8.
- Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 19-28.
- Manik, M. (2021). Kesiapan penerapan pembelajaran tatap muka (ptm) di masa new normal pandemi covid-19 (Studi kasus di SMPN 2 Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai). *Jurnal Eduscience*, 8(1), 20–29. <https://doi.org/10.36987/jes.v8i1.2115>
- Manik, M. (2022). Kesiapan Siswa SMP Negeri 2 Siberut Utara dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-10.
- Malaikosa, Y. M. L., & Permata, S. D. (2021). Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. *Education and Learning of Elementary School*, 2(01), 1-8.
- Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan persepsi calon guru. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(1).

- Saputra, D. (2021). Sosialisasi Anti Hoax, Anti Narkoba, Serta Pengembangan Umkm Di Desa Kubu Kabupaten Kubu Raya . *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.32665/Mafaza.v1i1.262>
- Sutrisno, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 83-91.